

EFEKTIFITAS PENYULUHAN DINAS INFORMASI KOMUNIKASI DAN PERPUSTAKAAN KOTA BATU PADA KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT (Studi pada Kelompok Informasi Masyarakat / KIM)

 Oleh: DYAH PUSPITOSARI (03220155)

Communication science

Dibuat: 2008-06-05 , dengan 3 file(s).

Keywords: Penyuluhan, Kelompok Informasi Masyarakat

KIM atau Kelompok Informasi Masyarakat adalah lembaga layanan publik yang dibentuk dan dikelola oleh, dari dan untuk masyarakat yang secara khusus sebagai layanan informasi masyarakat terhadap isu pembangunan sesuai dengan kebutuhannya (Dinas Infokom Prop. Jatim). Hingga awal tahun 2007, KIM telah terbentuk di 14 Desa/Kelurahan wilayah Kota Batu. Penelitian ini penting dilakukan karena di Kota Batu baru memiliki lembaga di bidang informasi, padahal kepemilikan informasi sangat diperlukan oleh masyarakat. Penelitian tersebut penting dilakukan karena dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan pembangunan bagi Dinas Infokompus Kota Batu sebagai leading sector KIM sesuai kebutuhan masyarakat di lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektifitas penyuluhan yang dilakukan Dinas Infokompus Kota Batu pada KIM dilihat dari aspek komunikator, aspek pesan dan aspek proses komunikasi.

Efektifitas penyuluhan adalah kegiatan yang dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada masyarakat, dalam hal ini adalah anggota Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) yang dirasa kurang mengetahui pengelolaan informasi. Rogers dan Shoemaker menjelaskan difusi inovasi merupakan peran komunikasi secara luas dalam mengubah masyarakat melalui penyebarserapan ide-ide dan hal-hal yang baru (Zulkarimein). Penyuluhan / Penyuluh memegang peranan dalam menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan inovasi atau pengetahuan yang berhubungan dengan inovasi. KIM bertindak juga sebagai Humas bagi masyarakat khususnya menjembatani antara program Pemerintah dan keinginan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan perspektif emik dengan paparan data menurut pandangan responden secara rinci dan apa adanya. Setelah ditetapkan kriteria responden maka responden yang memenuhi kriteria sebanyak 38 orang. Kemudian dilakukan pengumpulan data berupa wawancara dari responden satu ke lainnya sampai tidak ditemukan informasi baru (Snowball sampling). Kejenuhan informasi terjadi ketika wawancara terhadap responden ke 15. Demikian juga responden ke 16, 17, 18 hingga responden ke 38 juga tidak ditemukan informasi baru. Karena itu responden penelitian ini berjumlah 14 orang. Data yang telah diperoleh dianalisa menggunakan Succesive Approximation milik W. Lawrence Neuman.

Hasil dari penelitian ini terdiri dari deskripsi lokasi penelitian yaitu 14 Desa/Kelurahan yang membentuk KIM dan profil responden penelitian. Kemudian dari deskripsi mengenai efektifitas penyuluhan dilihat dari aspek komunikator, aspek pesan dan aspek komunikasinya. Penyuluhan sudah dapat diterima masyarakat. Hal itu dapat diamati dari beberapa peningkatan yang telah dirasakan oleh Anggota KIM, berupa kepemilikan informasi, pelaksanaan organisasional KIM, perekonomian, kerjasama dengan Pemerintah, sosial kemasyarakatan dan kesadaran mengakses informasi.

Kesimpulan penelitian mengenai efektifitas penyuluhan pada KIM menunjukkan bahwa Penyuluh dinilai telah berpengalaman dalam menyampaikan pesan, mampu membuat suasana

penyuluhan kondusif dan bahasanya mudah dipahami. Pesan yang disampaikan berupa kebijakan pembangunan dalam semua aspek kemasyarakatan dan sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tempat, waktu dan kendala penyuluhan yang dirasakan oleh Anggota KIM juga telah jelas. Harapan Anggota KIM terhadap tim Pembina agar dapat dipenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Perubahan juga dapat dirasakan oleh Anggota KIM antara lain suasana lingkungan kondusif, akses pada pemerintahan cepat, kepemilikan informasi yang meningkat, kesejahteraan beberapa Anggota KIM meningkat dan akses informasi juga bertambah. Saran bagi Tim Pembina KIM dapat mendengar aspirasi KIM dan masyarakat, membuat konsep jelas kelanjutan KIM, memperbaiki kualitas penyuluhan sesuai kebutuhan masyarakat, mengoptimalkan manajemen waktu dan personil penyuluhan, melakukan kerjasama dengan dinas lintas sektoral untuk KIM dan mengadakan evaluasi kerja untuk kemajuan KIM. Bagi KIM dapat memahami kepentingan Pemerintahan dan tidak tergantung pada Pemerintah, mensosialisasikan KIM ke masyarakat dan dapat mengambil keputusan secara cepat dalam penyebarluasan informasi.

KIM or Group of Society Information is a public organization which creates and builds by, from and for the society, especially as an information service to development issues, according to their desire. Until early 2007, Batu City has 14 village or areas which build KIM. This research is important because Batu City recently has organization in information division; though information ownership is require having by people. This research is also important to do, because the result can be basic critics or recommendation for the leading sector of KIM, is Information Communication and Library Office of Batu City, to take the development policies according to people desire in field.

The aim of this research is to describe effectively extension from Information Communication and Library Office of Batu City to KIM, looking from communicator aspect, message aspect and process communication aspect.

Effectively extension is the activity which giving a lot of additional knowledge and information to large of people, in this case is member of KIM who lack of information and knowing how to manage it. Rogers and Shoemaker explain that diffusion innovation is communication role widely change society through diffusion of ideas or new other things (Zulkarimein). Extension or extension agents are holding the important role to spread out the information interconnected with an innovation / knowledge which related with innovation. KIM is also as a public relation for its society, especially being bridge / link between Government policy and society desire.

This research is using a qualitative approachment and emic perspective, which the data explanation from the respondent detailed and fairly. After researcher make the criteria of respondent, the conclusion that the person who same with criteria's 38 person. Then the researcher is doing interview activity to find the answer of this research from one by one respondent, until there's no new information anymore (Snowball Sampling). Saturation information happened when she doing interview to the 15th respondent. Then when the interview continue to the 16th, 17th until 38th respondent, saturation information also happened and she didn't find the new answer. Finally she concludes that the respondent of this research are 14 people. Successive approximation by W. Lawrence Neumann used to analyze data.

The results of this research are the description of research location, profile of respondent and description about effectively extension looking form communicator aspect, message aspect and

process communication aspect. Society also enjoys the benefit of extension. These cases we can look from increasing prosperity the member of KIM. They are, information ownership, the organizational of KIM, economy, the relation with Government, social and also awareness to access information.

The conclusion from the effectively extension to KIM, show that extension agent have many experiences to send the message to the member of KIM and can make the extension atmosphere conducive. Also the language is easy to understand by another people. The message is Government development policy in all aspect of society and according to society desire. Place, time and problem in extension from KIM or Government also clear enough to explain. The member of KIM is hoping that the infrastructure of KIM can be fulfilled by Government. The change which people can enjoy it including the conducive environment atmosphere, access to the Government become faster than before, improvement of information ownership, improvement of member KIM prosperity and access of information is also increase.

The suggestions for the leading sector of KIM are they can hear the aspiration or ideas from member of KIM, making the policy about KIM clearly and stronger, make the extension quality better than before, optimizing the time and personnel management, making relationship with another office in Batu City Governmental for KIM, held the job evaluation to increasing KIM. The suggestions to KIM are they can understand the Government interest and not always depend on Government. The most important is they keep socializing KIM to another people in their areas and can take the right policy or decision about KIM fast to spread out the information.